

“Konsep Dasar Komunikasi Digital”

Komunikasi Digital 02

Syaifuddin S.Sos., M.Si



Model Komunikasi Dalam Konteks Digital

- Model komunikasi linear
- Model Komunikasi Interaktif
- Model Komunikasi Transaksional

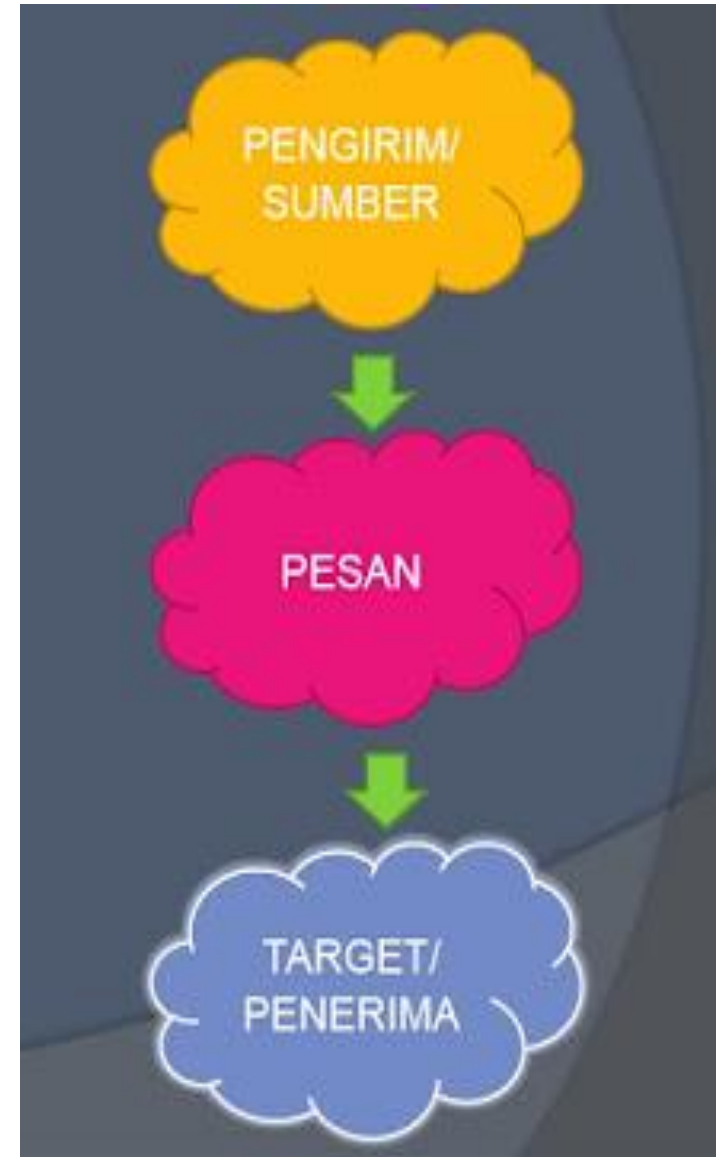
Model Komunikasi Dalam Konteks Digital

- Model komunikasi linear
- Model Komunikasi Interaktif
- Model Komunikasi Transaksional



Model Komunikasi Linear

- Model komunikasi linear adalah konsep yang menggambarkan proses komunikasi satu arah, di mana pesan mengalir langsung dari pengirim (sumber) ke penerima tanpa adanya umpan balik atau interaksi langsung dari penerima kembali ke pengirim.
- Model ini berfokus pada penyampaian pesan dan dianggap sederhana karena tidak memperhitungkan aspek dinamis seperti umpan balik atau peran aktif penerima.



Ciri-ciri Model Komunikasi Linear

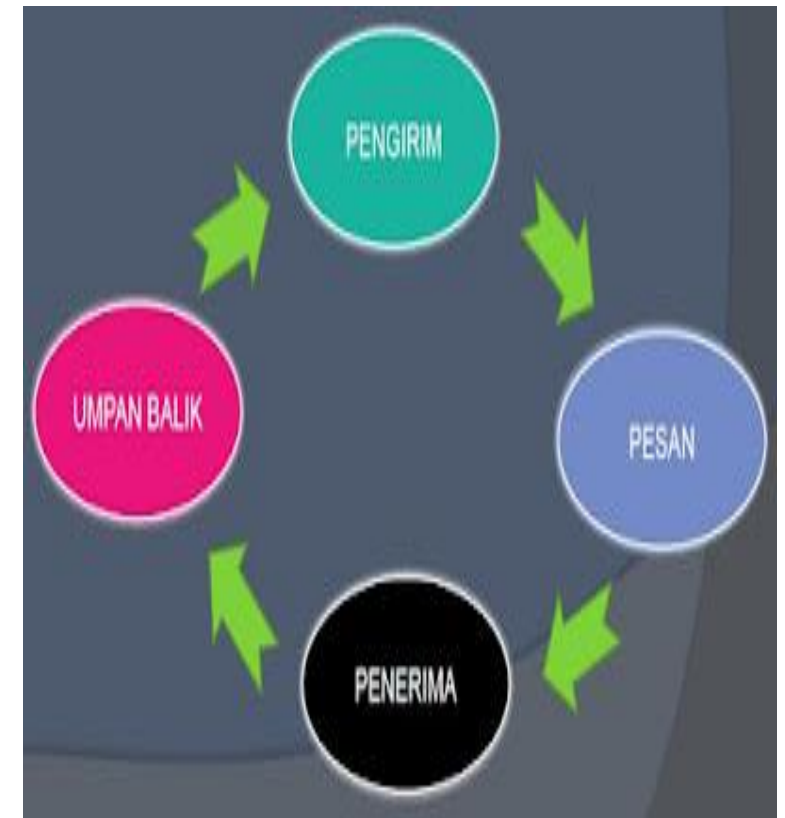
- **Satu Arah:** Informasi mengalir dalam satu jalur lurus dari pengirim ke penerima.
- **Tanpa Umpan Balik:** Penerima tidak memberikan respons atau umpan balik langsung kepada pengirim.
- **Penerima Pasif:** Penerima hanya bertindak sebagai target pasif yang menerima pesan, bukan sebagai partisipan aktif dalam proses komunikasi.
- **Dapat Dipengaruhi Gangguan:** Meskipun satu arah, pesan tetap bisa dipengaruhi oleh gangguan (noise) yang dapat melemahkan atau mengubah maksud pesan awal.

Contoh Model Komunikasi Linear

- **Media Massa:** Siaran televisi, radio, surat kabar, dan majalah adalah contoh klasik komunikasi linear karena pesan disiarkan ke audiens yang luas tanpa interaksi langsung.
- **Surat atau Email Blast:** Pengiriman pesan massal melalui surat tradisional atau email blast juga merupakan bentuk komunikasi linear, di mana pengirim mengirimkan pesan kepada banyak orang tanpa mengharapkan umpan balik langsung dari setiap penerima.
- **Pidato atau Presentasi Publik:** Dalam sebuah pidato, pembicara menyampaikan informasi kepada audiens, dan proses komunikasi dianggap selesai setelah pesan tersampaikan tanpa ada interaksi langsung dari audiens ke pembicara.
- **Pemberian Instruksi Medis:** Contohnya adalah perawat yang memberikan instruksi keluar rumah sakit kepada pasien; ini merupakan komunikasi satu arah di mana pasien hanya menerima informasi.

Model Komunikasi Interaktif

- Model komunikasi interaktif adalah proses pertukaran pesan dua arah antara pengirim dan penerima, di mana umpan balik sangat penting untuk memastikan pemahaman dan memungkinkan pesan disesuaikan.
- Model ini berbeda dari model linear (satu arah), dan mengakui bahwa setiap peserta memiliki bidang pengalaman unik yang memengaruhi cara pesan dikodekan dan didekodekan, menciptakan komunikasi yang lebih dinamis dan partisipatif.



Elemen Model Komunikasi Interaktif

- **Pengirim (Sender):** Pihak yang memulai komunikasi dengan mengirimkan pesan.
- **Pesan (Message):** Informasi, ide, atau gagasan yang disampaikan.
- **Penerima (Receiver):** Pihak yang menerima dan menafsirkan pesan.
- **Umpan Balik (Feedback):** Respon dari penerima kepada pengirim, yang menunjukkan pemahaman, kesalahpahaman, atau pertanyaan.
- **Saluran (Channel):** Media yang digunakan untuk mengirimkan pesan, seperti email, pesan teks, atau percakapan tatap muka.
- **Bidang Pengalaman (Field of Experience):** Latar belakang budaya, pengalaman, dan pengetahuan unik setiap individu yang memengaruhi cara mereka menafsirkan pesan.

Cara Kerja Komunikasi Interaktif

- Pengirim mengirimkan pesan kepada penerima melalui suatu saluran.
- Penerima menerima dan mengodekan pesan tersebut, kemudian memberikan umpan balik kepada pengirim.
- Umpan balik tersebut memungkinkan pengirim untuk menyesuaikan pesan jika diperlukan, sehingga memastikan adanya pemahaman yang sama.
- Proses ini berlanjut secara bergantian, dengan kedua pihak berperan sebagai pengirim dan penerima.

Contoh Komunikasi Interaktif

- **Percakapan Tatap Muka:** Dua teman yang sedang berbicara langsung, bergantian mendengarkan dan merespons.
- **Email atau Pesan Teks:** Anda mengirimkan email, dan Anda menerima balasan yang mengonfirmasi penerimaan atau pertanyaan tambahan, menciptakan dialog bolak-balik.
- **Perkuliahahan atau Seminar:** Penyaji memberikan materi dan kemudian membuka sesi tanya jawab, di mana audiens memberikan umpan balik melalui pertanyaan untuk mengklarifikasi pemahaman mereka.

Model Komunikasi Transaksional

- Model komunikasi transaksional adalah proses komunikasi dua arah yang simultan dan berkelanjutan, di mana pengirim dan penerima pesan saling berbagi peran dan tanggung jawab secara bersamaan dalam membangun makna.
- Model ini menyoroti interaksi yang dinamis, pengiriman dan penerimaan umpan balik secara langsung, serta pengaruh konteks sosial, budaya, dan relasional terhadap proses komunikasi.



Karakteristik Komunikasi Transaksional

- **Simultanitas:** Proses pengiriman dan penerimaan pesan terjadi secara bersamaan dan berkelanjutan, bukan secara bergantian seperti pada model linear.
- **Peran Ganda:** Setiap partisipan dalam komunikasi berperan sebagai pengirim dan penerima pesan secara bergantian dalam waktu yang bersamaan.
- **Umpan Balik (Feedback):** Umpan balik menjadi elemen penting dan terjadi secara langsung (real-time) sebagai respons terhadap pesan yang dikirimkan, memastikan kejelasan makna.
- **Tanggung Jawab Bersama:** Baik pengirim maupun penerima memiliki tanggung jawab yang sama terhadap efektivitas dan dampak dari komunikasi yang berlangsung.
- **Kontekstual:** Komunikasi dipahami dalam berbagai konteks, seperti konteks fisik, sosial, budaya, relasional, dan psikologis, yang memengaruhi cara pesan dikirim dan diterima.

Perbedaan Dengan Komunikasi Lain

- **Model Linear:** Komunikasi berjalan satu arah, dari pengirim ke penerima, seperti siaran televisi atau radio, tanpa umpan balik langsung.
- **Model Interaksional:** Komunikasi adalah proses dua arah, tetapi masih terdapat pemisahan peran pengirim dan penerima, dan umpan balik tidak selalu terjadi secara simultan.

Aplikasi Model Transaksional

- **Komunikasi Personal:** Model ini sangat efektif untuk memahami komunikasi personal langsung, seperti percakapan tatap muka atau panggilan video.
- **Dinamika Kelompok:** Membantu memahami interaksi dalam kelompok, di mana semua anggota secara aktif berkontribusi dalam membangun pemahaman bersama.
- **Pembelajaran Efektif:** Digunakan sebagai panduan untuk pembicara publik agar dapat memahami proses komunikasi secara lebih baik dengan partisipan audiensnya.

Karakteristik Komunikasi Digital

- Karakteristik komunikasi digital meliputi interaktivitas, fleksibilitas waktu dan tempat, multimedia, kemampuan melacak dan menganalisis pesan, kecepatan penyampaian informasi, interkoneksi antarbudaya dan global, serta kapasitas penyimpanan dan penyebaran yang besar.
- Komunikasi digital juga memungkinkan komunikasi real-time maupun asinkron, dan berisiko terjadi kesalahpahaman karena ketergantungan pada kata-kata dibandingkan isyarat nonverbal.

Karakteristik Komunikasi Digital

- **Interaktivitas:** Pengguna dapat berinteraksi langsung dengan konten atau pesan, memberikan respons, atau berpartisipasi dalam diskusi, seperti pada media sosial dan situs web.
- **Fleksibilitas Waktu dan Tempat:** Komunikasi tidak lagi terikat oleh waktu dan lokasi fisik. Pesan dapat dikirim dan diterima kapan saja dan di mana saja, baik secara real-time (langsung) maupun asinkron (tidak langsung).
- **Multimedia:** Komunikasi digital mampu mengintegrasikan berbagai bentuk media seperti teks, gambar, suara (audio), dan video dalam satu platform.
- **Keterlacakan dan Analisis:** Pesan digital dapat dilacak dan dievaluasi, memungkinkan pengiriman dan penerimaan informasi yang lebih terukur.

Karakteristik Komunikasi Digital

- **Kecepatan Penyampaian Informasi:** Informasi dapat disampaikan dalam waktu yang sangat singkat kepada audiens yang luas.
- **Konektivitas Global dan Interkultural:** Komunikasi digital mampu menghubungkan orang-orang dari berbagai belahan dunia, melintasi batas geografis dan budaya, serta menyatukan berbagai sistem komunikasi.
- **Kapasitas Penyimpanan dan Penyebaran Besar:** Informasi dapat disalin, disimpan, dan direproduksi dalam jumlah yang sangat besar dan mudah disebarluaskan tanpa batas fisik.
- **Ketergantungan pada Kata-kata:** Komunikasi digital cenderung lebih mengandalkan teks dibandingkan isyarat nonverbal, yang dapat meningkatkan risiko kesalahpahaman.
- **Fleksibilitas dan Jangkauan:** Memungkinkan audiens memilih materi media yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka, serta mencapai audiens yang lebih besar dibandingkan media tradisional.

Media Komunikasi Digital

- Media Sosial: Platform seperti Instagram, Facebook, dan Twitter yang memungkinkan pengguna untuk terhubung, berbagi informasi, dan berinteraksi secara global.
- Situs Web: Halaman-halaman online yang dapat berupa blog, portal berita, situs e-commerce, atau halaman profil pribadi.
- Aplikasi Mobile: Perangkat lunak yang dapat diunduh dan dijalankan di smartphone atau tablet, seperti aplikasi perbankan atau aplikasi media sosial.

Media Komunikasi Digital

- Platform Streaming: Layanan untuk menonton video (YouTube) atau mendengarkan audio (podcast).
- Video Conference : Alat seperti Zoom atau Google Meet yang memungkinkan komunikasi tatap muka secara real-time melalui video.
- E-book dan Publikasi Digital: Buku digital dan publikasi ilmiah yang dapat dibaca melalui perangkat elektronik.

Studi Kasus

Bagaimana
Komunikasi
Digital
Dapat
Mempercepat
Pengambilan
Keputusan
?

Daftar Pustaka

- Rulli Nasrullah. 2014. Teori dan Riset Media Siber. Penerbit Kencana
- Rulli Nasrullah .2021. Manajemen Komunikasi Digital : Perencanaan, Aktivitas, dan Evaluasi. Penerbit Kencana